

Learning Strategies in Elementary Schools During the Covid 19 Pandemic [Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19]

Nur Adinda Putri^{1*}, Muhlasin Amrullah²

{ nuradindaputi09@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of this research is about various aspects in it, including methods, processes, strategies and learning breakthroughs during a pandemic. In the process of this research using descriptive qualitative research methods and data collection techniques with interviews, observations and photos when the research process is carried out. This study aims to reveal the methods used in learning and conclude how the learning strategies during the pandemic in elementary schools. Like schools in general, strategies are carried out online using the Google Meet application and sometimes offline in the learning process. In addition, there are breakthroughs in online learning by teachers, there are several challenges in implementing learning strategies. But even so, elementary school teachers continue to carry out the learning process through the google meet application with the hope that students can continue to study even in pandemic conditions. Parents here play an important role in the success of online learning strategies. Because in the learning process parents do not monitor or accompany their children, so they may not pay attention, so when the teacher gives homework, they cannot answer it. If students cannot answer the questions that have been given, then the learning objectives still cannot be achieved. Because there are students who still do not understand the material presented. This strategy is carried out to prevent and break the spread of the Covid-19 virus that is currently in Indonesia.

Keywords: Strategy, Learning, Pandemic.

Abstrak. Tujuan penelitian ini mengenai berbagai macam aspek didalamnya antara lain metode, proses, strategi dan terobosan pembelajaran di saat pandemi. Dalam proses penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi dan foto saat proses penelitian dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap terkait metode yang digunakan dalam pembelajaran dan menyimpulkan bagaimana strategi pembelajaran dimasa pandemi di Sekolah Dasar. Seperti halnya sekolah pada umumnya strategi yang dilakukan secara daring dengan menggunakan bantuan aplikasi google meet dan terkadang dilakukan secara luring dalam proses pembelajaran. Di samping itu adanya terobosan dalam pembelajaran daring oleh guru, ada beberapa tantangan dalam melaksanakan strategi pembelajaran. Tetapi meskipun begitu, guru Sekolah Dasar tetap melakukan proses pembelajaran dengan melalui aplikasi google meet dengan harapan murid bisa tetap belajar walau dalam kondisi pandemi. Orang tua disini berperan penting dalam keberhasilan strategi pembelajaran daring. Karena dalam proses pembelajaran orang tua tidak memantau atau mendampingi anak, maka mereka bisa saja tidak memerhatikan maka ketika guru memberikan PR, mereka tidak bisa menjawabnya. Jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang sudah diberikan, maka tujuan dari pembelajaran itu masih belum bisa tercapai. Karena ada murid yang masih

tidak faham dengan materi yang disampaikan. Strategi ini dilakukan untuk mencegah serta memutus penyebaran virus covid-19 yang ada di In-donesia saat ini.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Pandemi

1. Pendahuluan

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Se-tiap sekolah memiliki strategi pembelajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi di sekolah tersebut. Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk memudahkan dalam menyampaikan atau mengomunikasikan materi pembelajaran dengan baik agar bisa diserap oleh peserta didik, khususnya di Sekolah Dasar. Sekolah Dasar merupakan tempat untuk menimba ilmu pengetahuan, mengembangkan kreatifitas peserta didik yang didampingi dan dia-rahkan oleh guru atau pendidik. Pada tahun 2020-2021, berbagai Sekolah Dasar melakukan kegiatan pembelajaran secara daring yang dikarenakan adanya pandemi covid 19 adalah suatu keadaan atau situasi dimana kita harus melakukan kegiatan didalam ru-mah karena adanya virus corona. [1];[2]

Dalam hal ini penulis akan membahas mengenai strategi pembelajaran di Sekolah Dasar pada masa pandemi covid 19 yang sudah banyak melakukan mulai daring dari berbagai yang digunakan dan strategi lainnya yang dapat membantu guru dan peserta didik untuk melakukan kegiatan pem-belajaran dengan baik. [3]; [4] Selain itu ditulisnya karya tulis ini dimaksudkan untuk menge-tahui secara mendalam mengenai strategi dan trobosan untuk kegiatan pembelajaran selama pandemi covid 19 yang dapat diap-likasikan juga di Sekolah Dasar lainnya. Dengan adanya karya tulis ini, kita bisa mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaran di Sekolah Dasar dan pastinya sudah terdapat tantangan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama pandemi covid 19. Dengan begitu, pembaca akan mengetahui strategi pembela-jaran di Sekolah Dasar pada masa pandemi covid 19 dari hal general hingga spesifik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan me-mahami masalah-masalah sosial yang terjadi dan menganalisis kata-kata untuk mencip-takan gambaran yang kompleks, menyeluruh dan informasi yang terperinci dari para sum-ber informasi atau narasumber yang berkai-tan. Subjek penelitian ini yakni peserta didik dan guru kelas 5 di SD Muhammadiyah 11 Randegan yang melakukan pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid 19. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, juga menggunakan triangulasi teknik dalam menganalisis data penelitian yang sudah didapat.

3 Hasil dan Pembahasan

Sekolah Dasar yang melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) dimasa pandemi covid 19 pa-da tahun ajaran 2020/2021. Dalam pembela-jaran dimasa pandemi covid 19 ini Sekolah Dasar melakukan strategi pembelajaran dengan cara melakukan daring atau melakukan tatap muka 1 minggu sekali dan luring atau melalui

pembelajaran online yang dilakukan selama 5 hari sekali. Saat dilakukan daring peserta didik melakukan pembelajaran secara bergantian baik dari kelas bawah maupun kelas atas. Dalam pembelajaran daring juga dilakukan dengan melakukan guru kunjung. Guru kunjung ini suatu wadah dengan guru mengunjungi ke rumah peserta didik untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Peserta didik dalam melakukan guru kunjung dibatasi dan biasanya dalam kelompok belajar dalam ruang lingkup wilayah yang sama.[5] Pembelajaran daring berupaya memaksimalkan pembelajaran yang telah dilakukan online, sehingga ketika tatap muka peserta didik bisa melakukan tanya jawab secara optimal kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. Adanya hal ini membuat peserta didik mampu memahami materi yang telah dipelajari secara optimal.[6]

Pembelajaran secara luring dilakukan dengan menggunakan google meet dan whatsapp. Google meet sangat membantu kegiatan pembelajaran mengajar secara online berjalan lancar dengan adanya google meet kita bisa bertatap muka secara online, dan memantau peserta didik. Google meet memberikan keterbatasan dalam menggunakannya, ketika signal tidak stabil maka peserta didik tidak bisa mengikuti meeting melalui google meet dengan optimal. Dalam aplikasi google meet tidak semua orang tua memahami atau mengerti mengenai aplikasi ini, sehingga terdapat orang tua yang asing akan aplikasi ini.[7] Pembelajaran melalui google meet terkadang tidak optimal sehingga ada peserta didik yang tidak bisa memahami pembelajaran yang ada. Sehingga guru Sekolah Dasar ini melakukan pembahasan lebih lanjut dan mereview ketika tatap muka. Mereview digunakan agar siswa lebih faham dan lebih bisa memahami apa yang diajarkan ketika melalui google meet. Selain melalui aplikasi google meet biasanya guru melakukan pembelajaran dengan via video call whatsapp yang dilakukan bergantian berkelompok atau individu. Dalam melakukan video call yang dilakukan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat agar tidak terjadi kesalahpahaman dan tidak semua peserta didik memiliki handphone sendiri atau bisa dikatakan menggunakan handphone orang tuanya dan orang tuanya bekerja.[8]

Dalam pembelajaran melalui daring dan luring oleh Sekolah Dasar dilakukan koordinasi antara wali kelas. Koordinasi wali kelas digunakan agar kegiatan pembelajaran tidak bertabrakan antara kelas satu sama lain, sehingga terjadi keefisien dan kondusif dalam pembelajaran. Dalam hal ini memang sulit menerapkan 2 metode pembelajaran yang berbeda akan tetapi dengan adanya hal ini mampu memaksimalkan kegiatan belajar mengajar baik melalui online maupun offline. Pembelajaran di Sekolah Dasar ini guru menerapkan strategi pembelajaran blended learning. Menurut Mosa dalam Kumar (2006) blended learning merupakan campuran 2 unsur utama yakni pembelajaran di kelas (class-room lesson) dengan online learning.[9] Sehingga dikatakan bahwa blended learning merupakan metode pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka dengan materi online secara harmonis. Metode ini dilakukan dengan tujuan pembelajaran bisa berjalan dan tercapai dengan baik.[10]

Selama pandemi covid 19 ada di Indonesia, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mencegah maupun meminimalisir penyebaran virus covid 19 salah satunya yaitu social distancing ataupun physical distancing. Dengan adanya kebijakan tersebut berdampak pula pada dunia pendidikan di Indonesia, dimana mulai bulan Maret 2020 pembelajaran tatap muka yang dilakukan di sekolah telah diliburkan atau dialihkan dengan pembelajaran daring dari rumah masing-masing. Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh yang memerlukan bantuan internet [5]. Dalam proses pembelajaran daring masih banyak kendala yang dialami oleh peserta didik, misalnya jaringan internet, kuota internet, bahkan handphone sebagai alat bantu. Selain itu, kesiapan pendidik yang harus update mengenai kemajuan IPTEK guna mendukung dan memperlancar proses pembelajaran juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Berbagai aplikasi ataupun fitur yang menyediakan ruang diskusi secara gratis dengan salah satu tujuan untuk mendukung pembelajaran daring, di-antaranya yaitu Google Classroom, Google Meet, Zoom, WhatsApp, maupun lainnya. Diskusi dan transfer pengetahuan secara face to face layaknya bertemu secara langsung dapat melalui beragam platform video tele-conference yang tersedia gratis seperti Google Meet atau Zoom sebagai penunjang dalam pembahasan materi pembelajaran [7]. Berbagai platform yang tersedia dapat membantu peserta didik dan pendidik dalam menunjang proses pembelajaran daring. Belajar secara online juga menuntut pendidik untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan harus disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik yang meliputi spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran secara daring juga memerlukan peran penting dari orang tua untuk selalu menemani dan membimbing anaknya untuk tetap belajar meskipun dari rumah masing-masing.[11] Dengan adanya komunikasi yang baik antara pendidik, orang tua, dan peserta didik dapat membantu atau saling koordinasi satu sama lain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai meskipun pada masa pandemi covid 19 yang tidak menjadi alasan penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran. [12]

4 Kesimpulan

Pandemi covid 19 menjadikan semua kegiatan dapat dilakukan di rumah saja tak terkecuali dalam dunia pendidikan, salah satunya dunia pendidikan Sekolah Dasar yang juga terdampak adanya pandemi covid 19. Pada masa pandemi covid 19 mengharuskan guru, pendidik, maupun peserta didik harus memiliki strategi pembelajaran yang baik agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Salah satu Sekolah Dasar yang melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring yakni SD Muhammadiyah 11 Randegan dengan melakukan strategi pembelajaran selama pandemi covid 19 dengan pembelajaran online selama 5 hari sekali dan melakukan tatap muka 1 minggu sekali. Selain itu, selama pembelajaran secara daring yang dilakukan juga terdapat kegiatan guru kunjung sebagai salah satu strategi pembelajaran di Sekolah Dasar terutama SD Muhammadiyah 11 Randegan pada masa pandemi covid 19. Guru kunjung merupakan suatu wadah untuk guru mengunjungi rumah peserta didik dalam melakukan pembelajaran tatap muka. Peserta didik dalam melakukan kegiatan guru kunjung juga dibatasi dan biasanya terbentuk dalam kelompok belajar sesuai ruang lingkup wilayah tempat tinggal yang sama.

Ucapan Terimakasih

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada, Allah S.W.T atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Karya Ilmiah. Bapak Dosen Muhlasin Amrullah, M, Pd, I selaku Dosen kami atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah.

References

- [1] Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 152– 165. <https://doi.org/10.21009/JTP2002.5>
- [2] Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1), 55– 61.

- [3] Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal Of Educational Science (IJES), Volume 02 No 02.
- [4] Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. Indonesian Journal of Teacher Education, 1(2), 61–70.
- [5] Handarin, O.I., Wulandari, Siti S. S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan
- [6] Hasanah, dkk. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. Jurnal Pendidikan. Volume 1 No.1.
- [7] Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban , M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 . JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65-70.
- [8] Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sinestesia, 10(1), 41–48.
- [9] Kusniyah & Hakim,L . (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol. 17 No.1
- [10] Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume, 5(1).
- [11] Lestari, S. W. (2020). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2 No. 3.
- [12] Purwanto dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Journal of Education, Psychology, and Counselling. Volume 2 No. 1.